

---

## PERANCANGAN WAJAH PASAR TRADISIONAL KEMPUL DI DESA GADINGREJO DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI

**Riadhotul Khasanah, Hermawan**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer

Universitas Sains Alquran Wonosobo

Email : riadhotulkh@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

Permasalahan Pasar Tradisional memberikan pengaruh terhadap kemajuan ekonomi masyarakat terutama di desa Gadingrejo. Pasar ini tidak hanya menyediakan barang-barang seperti pasar pada umumnya, namun berperan juga sebagai penyedia berbagai kebutuhan bagi desa lainnya karena merupakan pasar induk diwilayahnya yang memenuhi kebutuhan diberbagai desa dan kecamatan. Pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo, kondisinya seperti kebanyakan pasar tradisional dengan kondisi yang; sedikit kumuh, dan semerawut. yang belum dikelola secara baik, akibatnya menimbulkan berbagai macam masalah. Kondisi inilah yang membuat pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo dari kriteria aman, bersih, nyaman, dan rapi, yang merupakan standardisasi oleh Dinas Perdagangan. . serta solusi untuk mengatasinya yaitu dengan merancang kembali pasar tradisional Kempul agar memberi rasa aman dan kenyamanan bagi pengunjung, pembeli maupun penjual.

**Kata Kunci** : pasar tradisional kempul, gadingrejo, ekologi

---

### ABSTRACT

---

*The Problems of Traditional Markets have an influence on the economic progress of the community, especially in Gadingrejo village. This market not only provides goods like markets in general, but also acts as a provider of various needs for other villages because it is a wholesale market in the region that meets the needs of various villages and sub-districts. Kempul traditional market in Gadingrejo village, the condition is like most traditional markets with conditions that are; a bit rundown, and chaotic. which has not been managed properly, consequently causing various macama problems. This condition makes the Kempul traditional market in Gadingrejo village safe, clean, comfortable, and neat, which is standardized by the Trade Office. and solutions to overcome this, by redesigning the traditional Kempul market to provide a sense of security and comfort for visitors, buyers and sellers.*

**Keywords:** *face design kempul traditional market in the village of Gadingrejo with an ecological approach.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Masalah wajah pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo, karna kurangnya kesadaran pengunjung pasar baik pembeli dan penjual adapun permasalahan dikarenakan bagaimana bentuk bangunan pasar itu sendiri yang kurang memenuhi standarisasi dari dinas perdagangan. kondisi jalan bagi pengunjung yang dijadikan lapak oleh pedagang sehingga mengganggu sirkulasi keluar masuk dan mengakibatkan saling desak, sampah yang membludak di bagian bawah tepat di depan pasar menjadikan pasar terkesan kumuh dan jorok, posisi lantai bagi pedagang yang kurang tinggi juga serta belum adanya atap bagi pembeli sehingga mengakibatkan tidak nyamannya aktifitas dipasar tersebut bila panas kepanasan dan bila hujan kehujanan juga posisi pijakan yang masih tanah menjadikan pijakan tanah yang sangat becek .

Bangunan dengan kondisi termal yang nyaman juga mendukung setiap kegiatan .Fenomena ketidaknyamanan bangunan dalam menghadapi kondisi termal atau iklim merupakan fenomena yang mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan manusia karena dampaknya terhadap keberhasilan aktivitas manusia dalam bangunan iklim berkaitan dengan kondisi termal (Hermawan dkk, 2018).

Daya pasar tradisional tersebut merupakan sebagai penyedia berbagai fasilitas sosial, bisnis juga merupakan membudaya yang membuka peluang ekonomi Hal ini telah terjadi di berbagai negara, khususnya negara berkembang yang membutuhkan tenaga kerja dan memiliki target pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Namun pada kasus dilapangannya sendiri masih terdapat pasar yang termasuk kurang dalam standarisasi pasar tradisional sehingga sangatlah berpengaruh untuk peningkatan perekonomian didaerah.

Hubungan antara pola ruang antar kawasan, urbanisasi, motorisasi, dan infrastruktur jalan, serta angkutan umum merupakan penyebab terjadinya kemacetan di daerah perkotaan di Indonesia.

Perilaku individu didalam pasar dalam memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan fasilitas pasar ikut andil dalam menyebabkan permasalahan dipasar tradisional Kempul desa Gadingrejo .

Keadaan pasar yang kumuh adalah situasi didalam pasar tersebut yang membuat kurang nyamannya bagi penghuni maupun pengunjung kedaan yang mungkin tak enak di lihat maupun dicium keadaan sampah yang membludak dan kondisi pasar yang becek serta lapak pedagang yang berada tidak sesuai dengan tempatnya..

Rumusan masalah dari uraian latar belakang di atas dapat kita peroleh beberapa rumusan masalah antara lain :

- a. Belum ada nya bak penampung sampah yang sesuai standar
- b. Sarana dan prasana yang masih minim yaitu atab dan tinggi lantai
- c. Jalan utama masih berupa lapak-lapak pedagang yang mengganggu akses
- d. Bagaimana menciptakan bangunan dengan kenyamanan termal yang sesuai dengan komdisi lingkungan sekitar.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a. Mendapatkan konsep desain Pasar tadisional yang sesuai dengan standar
- b. Mendapatkan konsep bangunan dengan sarana dan prasarana yang lengkapyaiyu penambahan atab dan tinggi lantai
- c. Mendapatkan konsep desain bak penampung sampah yang sesuia sehingga tidak menjadikan pasar terkesan kumuh
- d. Mendapatkan konsep bangunan yang sesuai dengan kenyamanan termal.

Manfaat penelitian diantaranya adalah

- a. terciptanyan bangunan yang aman dan nyaman sesuai dengan pendekatan kenyamanan termal.
2. Sebagai bahan evaluasi oleh pemerintah terhadap bangunan yang sudah ada dan bisa menjadi acuan untuk lebih baik lagi.

## 3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa hasil survei dilapangan dengan mengamati perkebangan langsung di pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo untuk mendapatkan data yang falit, dan melakukan survey selama berjam-jam untuk mendapatkan perkembangan langsung permasalahan di area pasar tradisonal Kempul. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Dengan

mengambil data seperti foto maupun video, di dokumentasi untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Lokasi

Pemilihan lokasi kawasan yaitu bertempat di kawasan pasar tradisional Kempul di Desa Gadingrejo Kec Kepil, Kab Wonosobo.



**Gambar 1. Lokasi/Letak pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo**  
*Sumber. GOOGLE EARTH*

### 3.2. Permasalahan

#### ➤ site



**Gambar 2. Permasalahan Site pasar Kempul Di desa Gadingrejo**  
*Sumber. Data Analisa*

Seringnya membuang sampah tidak pada tempatnya juga menimbulkan penumpukan sampah sehingga menyebabkan wajah dari pasar tradisional Kempul jadi kurang nyaman dan aman, adanya sampah yang sering menumpukan bau tak sedap dan terkesan tidak dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun kesadaran orang yang berada di pasar sehingga mengakibatkan kurang nyaman/terganggu para pengunjung pembeli maupun penjual yang berada di dekat maupun melewati area depan. masalah tersebut sebetulnya kurangnya tempat dan fasilitas untuk mengelola sampah



**Gambar 3. Kondisi dimana tumbukan sampah yang berserakan di depan menjadikan pasar terkesan kumuh**  
*Sumber. Dokumentasi pribadi*

Terjadinya sampah yang berserakan dimana-mana terjadi dikarenakan kurangnya pengelolaan sampah mengakibatkan bak penampung sampah dipasar tersebut terkesan sangat lah tidak standar ukurannya sehingga tidak bisa menampung sampah yang ada dipasar tersebut menjadikan adanya titik sampah yang tidak seharusnya berada ditempatnya sehingga mengganggu keamanan serta kenyamanan bagi yang berada pasar . penumpang yang bukan pada tempatnya sehingga terjadinya kemacetan.



**Gambar 4. Kondisi dimana bak penampung sampah dipenuhi sampah yang membludak.**  
*Sumber. Dokumentasi pribadi*

Keamanan dan kenyamanan perlu di perhatikan setiap pembeli dan pedagang kuranya fasilitas seperti tempat lapak yang sesuai dan tidak mengganggu sirkulasi masuk dan keluar nya pengunjung dan terkesan pasar yang kurang tertib karena tempat berjualan berada di jalan masuk pasar.



**Gambar 5. Kondisi dimana ada oarng berjualan di jalan masuk pasar.**  
*Sumber. Dokumentasi pribadi*

Bagi fasilitas pasar yang menjadi kurang nyamannya pembeli yaitu tidak adanya fasilitas atap bagi pembeli karena bila terjadi hujan bisa kehujanan dan panas kepanasan sehingga menyulitkan dan tidak memudahkan para pembeli .



**Gambar 6. Kondisi dimana tidak adanya atap bagi pembeli**

*Sumber. Dokumentasi pribadi*

Seringnya hujan di daerah sini menjadi point yang harus di amati betul sehingga menjadi pertimbangan dalam pembuatan bangunan posisi jalan bagi pembeli yang masih tanah serta terdapat genangan air menjadikan kesan becek bagi pengunjung mengakibatkan terpeleset. juga posisi lantai penjual yang kurang tinggi memungkinkan air bisa naik keatas ketika terjadi hujan walaupun sudah ada panggung kayu alangkah lebih nyamannya.



**Gambar 7. Kondisi dimana pijakan masih tanah dan lantai penjual kurang tinggi**

*Sumber. Dokumentasi pribadi*

### 3.3. Penyelesaian Site Plan



**Gambar 8. Penyelesaian Permasalahan Site pasar Kempul Di desa Gadingrejo**

*Sumber. Data Analisa*

### Penyelesaian

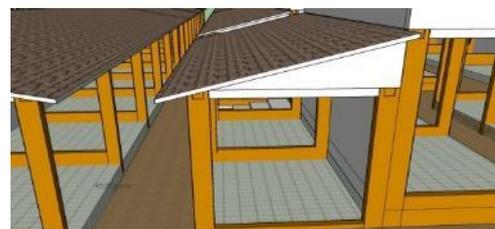
- pada sampah yang menumpuk bahkan menggunung membuat tidak nyamannya pengunjung pasar mendorong penambahan bak penampung sampah ukuran 4m x 5m mampu memenuhi jumlah sampah dipasar tradisional kempul di desa gadingrejo.



**Gambar 9. lokasi penambahan bak penampung sampah**

*Sumber. Dokumentasi pribadi*

- pada tinggi lantai yang kurang memenuhi standar yang mengakibatkan kurang nyamannya penjual akhirnya dilakukan penambahan tinggi lantai yang awal cuma 10 cm menjadi 40 cm sesuai penyamaan dengan lantai pedagang lainnya.



**Gambar 10. lokasi penambahan tinggi lantai pedagang**

*Sumber. Dokumentasi pribadi*

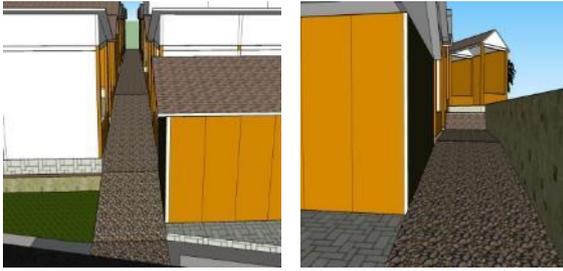
- pembersihan sampah-sampah yang tidak pada tempatnya yaitu di depan pasar kempul dan alih fungsikan dijadikannya taman depan dari pasar tradisional kempul gadingrejo agar menambah keindahan dari pasar.



**Gambar 11. lokasi penambahantamandepan pasar**

*Sumber. Dokumentasi pribadi*

- d. pembersihan jalan dari pasar kempul yang dijadikan lapak pedagang agar jalan bisa berfungsi sebagai mestinya.



**Gambar 12. lokasi jalan yang sudah berfungsi sebagai mestinya**

*Sumber. Dokumentasi pribadi*

- e. penambahan atap bagi pembeli dirasa sangat penting dikarenakan berkaitan dengan kenyamanan bagi pembeli dan tidak mengurangi terjadinya jalan becek.



**Gambar 13. lokasi penambahan atap pembeli**

*Sumber. Dokumentasi pribadi*

### Permasalahan Ekologi

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya. Berasal dari kata Yunani oikos (habitat) dan logos (ilmu) Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Ekologi diartikan sebagai ilmu yang istilah ekologi pertama kali dikemukakan oleh Ernst Haeckel (1834 - 1914). Dalam ekologi, makhluk hidup dipelajari sebagai kesatuan atau sistem dengan lingkungannya.

Ekologi mempelajari bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan kehidupannya dengan mengadakan hubungan antar makhluk hidup dan dengan benda tak hidup di dalam tempat hidupnya atau lingkungannya.

Di area pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo, yaitu kacaunya wajah dari pasar sebagai akibat adanya kegiatan membuang sampah juga fasilitas bangunan pasar yang

kurang memadai sedangkan pasar tersebut yaitu pasar induk diwilayahnya yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat.

Ekologi mempelajari bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan kehidupannya dengan mengadakan hubungan antar makhluk hidup dan dengan benda tak hidup di dalam tempat hidupnya atau lingkungannya. Dalam memahami ilmu ekologi diperlukan sebuah penelitian terhadap lingkungan agar tercipta hubungan yang berkelanjutan antara makhluk hidup dengan lingkungannya (Hermawan dkk 2018).

Pertumbuhan jiwa yang lebih dari 5000 penduduk diwilayah desa gadingrejo belum termasuk wilayah sekitarnya menjadikan kebutuhan pangan dan kebutuhan hidup semakin meningkat pesat sehingga kegiatan dipasarpun merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup di daerah terutama di wilayah desa Gadingrejo sendiri.

Kurangnya fasilitas di area pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo sehingga menyebabkan banyaknya permasalahan didalam pasar contohnya kurang tersedianya tempat untuk berjualan pedagang, tidak ada atap bagi pembeli, masalah sampah dan pijakan lantai

### Kenyamanan Termal

Pada penelitian kenyamanan termal selalu digunakan variabel iklim dan personal. Penelitian kenyamanan termal pada SMK 1 Wonosobo dan pada rumah tinggal vernakular juga menggunakan variabel tersebut (Hermawan dkk, 2014; Hermawan, 2014)

Variabel fisik kenyamanan termal dan pemaknaan istilah-istilah kenyamanan termal ruang meliputi:

#### Suhu udara

Suhu udara di sekitar pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo dari pagi sampai siang berubah pada jam 09:00 sampai jam 12:00 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Ketika jam 09:00 di pagi hari udara masih cukup dingin ketika sudah jam 12:00 udara menjadi cukup panas, itu tergantung cuaca. Ketika kami survey kebetulan pagi hari udara cukup dingin ketika menjelang siang udara sudah cukup panas karna pada saat itu

matahari sedang terik, jadi udara menjadi cukup panas.

### **Suhu Radiasi Rata-rata**

Suhu radiasi rata-rata di area pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo ketika kami survey suhunya berada di rata-rata sedang atau cukup panas.

### **Kelembapan**

Kelembapan di sekitar pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo pada saat jam 09:00 sampai jam 12:00, tidak lembab karna area yang bisa di jangkau oleh cahaya matahari.

### **Pergerakan Udara Dan Angin**

Pergerakan udara dan angin di sekitar pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo udara dan angin tidak terlalu kencang karna disekitar kiri jalan dan kanan jalan ada pepohonan , jadi pergerakannya cukup stabil.

### **Variabel Personal**

Variabel personal di kawasan area pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo, setiap orang berlalu-llang di area tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dan area tersebut cukup ramai.

Pengolahan desain bangunan untuk mewujudkan kenyamanan termal penghuni disebut dengan kenyamanan termal pasif. Penelitian kenyamanan termal perlu menggabungkan antara kenyamanan termal aktif dan pasif (Hermawan, Prianto, Setyowati, Sunaryo, 2017

### **Pakaian**

Pakaian yang digunakan rata-rata pakai pakaian lengan pendek atau lengan panjang cukup jarang orang yang memakai jaket, karna area tersebut stabil tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin.

### **Aktivitas**

Aktivitas di kawasan pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo cukup ramai, banyak orang yang berlalu-lalang dan ada banyak orang yang beraktivitas seperti membeli kebutuhan sehari-hari. Ada cukup banyak pedagang dikawasan tersebut.

Pengondisian udara atau penghawaan cukup di lakukan dengan cara alami yaitu dengan bukaan jendela atau ventilasi yang baik, perancangan plafond yang tinggi, perancangan elemen pembayang pada jendela, pemilihan material bangunan dan penanaman vegetasi di sekitar bangunan. Sehingga dapat tercapai kenyamanan termal pada manusia. sehingga

dapat tercapai Fungsi bangunan sebagai wadah beraktivitas menjadi tidak berfungsi apabila kenyamanan termal tidak tercapai. (Hermawan dkk 2018)

## **5. PENUTUP**

### **Simpulan**

Mengenai permasalahan wajah dari pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo semoga akan segera selesai, ketika masyarakat mematuhi peraturan yang ada dan masyarakat selalu tertib peraturan yang ada, sehingga sirkulasi jalan masuk kepasar akan berjalan sebagaimana mestinya, juga keadaan pasar yang tidak kumuh dan di harapkan perencanaan bangunan redesign pasar tradisional Kempul ini mampu mengatasi permasalahan di desa Gadingrejo khususnya permasalahan sampah, jalan ,atap hingga lantai pijakan dan semoga di banggunya perencanaan ini mampu mengatasi permasalahan di desa Gadingrejo pada khususnya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil perencanaan, setelah di buatnya wajah baru dari pasar tradisional Kempul di desa Gadingrejo, menjadikan pasar yang menjadi pasar yang nyaman serta meningkatkan kegiatan perekonomian juga tidak kumuh dan sesuai dengan keinginan yaitu sesuai dengan standar dinas perdagangan.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Hermawan, 2014, Karakteristik Rumah Tinggal Tradisional di Daerah Pegunungan Jawa Tengah, Jurnal PPKM UNSIQ III (2014) 212-219.
- Hermawana, Prianto, E., Setyowati, E., 2014, Prediksi Kenyamanan Termal Dengan PMV Di SMK 1 Wonosobo, Jurnal PPKM UNSIQ I (2014) 13-20 ISSN: 2354-869X.
- Hermawan, Prianto, E., Setyowati, E., 2018, Studi Lapangan Variabel Iklim Rumah Vernakular Pantai Dan Gunung Dalam Menciptakan Kenyamanan Termal Adaptif, Jurnal Arsitektur Zonasi, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018.
- Hermawan, Prianto, E., Setyowati, E., 2018, Analisa Perbandingan Suhu Permukaan Dinding Rumah Vernakular Pantai Dan Gunung, Arcade Jurnal Arsitektur, Vol. 2, No. 3, November 2018

Hermawan, Prianto, E., Setyowati, E., 2018, Studi Tipologi Rumah Vernakular Pantai Dan Gunung (Studi Kasus Di Kabupaten Demak Dan Kabupaten Wonosobo), Jurnal PPKM III (2018) 259 – 266.

<https://www.galamedianews.com/?arsip=229330&judul=terlihat-kumuh-kondisi-pasar-limbangan-dikeluhkan-warga> Diakses pada tanggal 18 april 2020 jam 12.44

<https://stv.co.id/berita/pr-pemkot-yang-tak-kunjung-rampung-mengubah-wajah-pasar-tradisional#> Diakses pada tanggal 18 april 2020 jam 12.55

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2017/08/25/9706/kebersihan-masih-jadi-masalah-pasar-tradisional> Diakses pada tanggal 18 april 2020 jam 01.20